

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Aditya (206:166) metode adalah cara yang digunakan untuk meneliti objek kajian dalam penelitian. Menurut Husda (2023:4) dalam jurnalnya ia mengatakan bahwa metode ialah sekumpulan cara yang harus dilaksanakan, dan yang terorganisasi secara berurutan. Menurut Sutomo (2024: 110) Data dari penelitian kualitatif didapatkan dalam bentuk kata-kata, ilustrasi, dan bukan dalam bentuk angka seperti yang terlihat dalam penelitian kuantitatif.

Adapun penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang memperoleh data dari asal objek penelitian. Oleh karena itu, jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2013:8) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dan lisan dalam masyarakat bahasa. Metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu sering digunakan untuk menganalisis suatu objek. Menurut Sudaryono (2016: 12) Studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena secara langsung.

Oleh karena itu, penyesuaian metode kualitatif ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Prasanti dan Ikhsan (2018:11) pada jurnalnya ia menjabarkan bahwa penelitian ini bertujuan agar mudah memahami masalah yang ada disuatu objek yang akan diteliti. Tujuan dari metode kualitatif ini sendiri memudahkan kita dalam pengumpulan data. Hal ini juga menunjukkan bahwasanya penelitian ini digunakan pada data yang berbentuk kata bukan angka sehingga nantinya hasil analisis akan berupa uraian kalimat-kalimat yang akan digunakan.

Penelitian Mengenai Implementasi Metode Project Based Learning (Pjbl) Dalam Materi Menyajikan Teks Persuasi Secara tulis Di Kelas VIII Mts Pancasila Kota Bengkulu sangat sejalan dengan metode yang bersifat deskriptif, karena dalam penelitian ini menjelaskan keadaan yang terjadi. Oleh karena itu data yang akan didapatkan di lapangan sesuai dengan fakta yang ada dan metode ini tepat digunakan untuk mengeksplor berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan.

No	Komponen	Indikator Yang Diamati	Kesesuaian
1.	Perencanaan	Merancang rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓
2.	Pelaksanaan	Kegiatan pembelajaran	✓

		menggunakan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Kegiatan Pendahuluan • Menentukan pertanyaan dasar	
		Kegiatan Inti • Merancang perencanaan produk • Mengatur jadwal • Memantau perkembangan proyek	
		Kegiatan penutup • Menguji hasil • Mengevaluasi pengetahuan	
3.	Evaluasi	Evaluasi materi pembelajaran	✓

1.1 Tabel Indikator implementasi model pembelajaran PjBL

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman yang secara rinci pada suatu data yang diteliti

untuk dikaji. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, diteliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas penelitian tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Disini peneliti sebagai orang yang bertanya sekaligus dalam pengumpulan data yang menggunakan alat tulis untuk menulis intisari dari wawancara dan media seperti handphone untuk merekam kelanjutan penjelasannya. Pentingnya kehadiran peneliti ini agar data-data dapat dikumpulkan secara keseluruhan dan menghasilkan data yang sesuai.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Kasmir (2013: 140) Lokasi berperan sebagai tempat berlangsungnya proses produksi, mencakup pembuatan barang maupun pemberian jasa. Proses penentuan lokasi sebaiknya dilakukan setelah mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh. Maka dari itu peneliti memilih penelitian ini dilakukan di MTs Pancasila Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Rinjani Jembatan Kecil, Kecamatan Singa Pati, Kota Bengkulu. Didirikan pada tahun 1989 yang saat ini dipimpin oleh Ustad Pikrun S, Pd.i. Lokasi MTs Pancasila ini ± 500 meter dari pusat keramaian atau jalan raya. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 tepatnya pada bulan Maret-April.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan peserta didik yang terlibat dalam terlaksananya implementasi model pembelajaran Project Based Learning pada materi menyimpulkan informasi dan pesan dalam iklan kelas VIII MTS Pancasila Kota Bengkulu .

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer: data primer penelitian ini adalah pengamatan proses implementasi model pembelajaran project based learning pada materi menyimpulkan informasi dan pesan dalam iklan oleh guru bahasa indonesia saat mengajar di dalam kelas. Selain itu juga dapat dilengkapi dari transkrip partisipan 5 peserta didik dipilih berdasarkan intelektual, prestasi, serta respon terkait pembelajaran.
2. Data sekunder: data sekunder dari penelitian ini berupa dokumen pendukung berupa indikator (observasi) model pembelajaran PjBL, lembar hasil tugas dan dokumentasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Husda, dkk (2023: 165) teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu ada

wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber informasi utama dan metode pengumpulan data yang lebih berbasis pada pengaruh nyata ini adalah observasi (berpartisipasi dalam observasi), wawancara mendalam (wawancara batin), dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan secara alamiah sesuai dengan situasi (kondisi lapangan) (Hardani, Helmina, et. Al., 2020:212).

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi di MTS Pancasila Kota Bengkulu dengan melakukan pengamatan terhadap sekolah, terutama guru bahasa Indonesia. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan indra penglihatan lebih banyak dan bertanya tentang masalah pembelajaran. Peneliti melihat semua informasi di lapangan melalui pengamatan guru tentang berbagai kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran, serta berbagai perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model project based learning di kelas. Dalam hal ini peneliti me Menurut Sugiyono (2013: 145) teknik pengumpulan data melalui observasi diterapkan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. lakukan observasi partisipasi, di mana peneliti hadir di

antara informan dan melakukan berbagai kegiatan bersama sambil merekam informasi penting. Kehadiran peneliti dapat diketahui oleh siapa saja, sehingga observasi partisipasi terbuka.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara tidak terstruktur dilakukan oleh peneliti semata-mata untuk mengatur pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia untuk melihat bagaimana proses implementasi model pembelajaran Project Based Learning pada materi menyajikan teks persuasi secara tulis. Mulai dari kegiatan pembelajaran awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Wawancara ini dilakukan untuk kedua belah pihak yaitu guru dan peserta didik selain itu, diperlukan tambahan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII untuk memperkuat pernyataan terkait penerapan model pembelajaran. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan partisipan penelitian dan informasi yang diperoleh. Bisa saja terjadi informasi yang disampaikan oleh subjek atau informan penelitian mengganggu pihak lain. Oleh karena itu peneliti mewawancarai Gur dan Wawancara Peserta Didik. Waktu pelaksanaan wawancara kondisional yaitu 5-7 menit untuk wawancara guru serta 4-5 menit

untuk wawancara peserta didik dengan total hampir 15 menit untuk 5 partisipan peserta didik.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur untuk guru. Kemudian wawancara tidak terstruktur adalah untuk peserta didik, wawancara yang tidak menggunakan format tetap dalam prosesnya. Meskipun ada draft pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman wawancara namun dalam praktiknya pewawancara melakukannya dalam percakapan yang lebih santai dan nyaman atau wawancara informal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Proses pengumpulan data dan informasi tambahan dalam bentuk dokumen, buku, arsip, tulisan angka, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ataupun video pengamatan selama proses implementasi pembelajaran menggunakan model Project Based Learning. Peneliti juga, lembar indikator dan pengamatan, rekaman suara dan foto wawancara, serta dokumen sejarah SMP Negeri 22 Kota Jambi yang diperlukan. Data wawancara dan observasi digunakan untuk menyempurnakan dokumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar tentang subjek yang diteliti.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu

Ada beberapa tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
- b. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart,

pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, data dapat diorganisasikan, disusun dalam pola relasional agar mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Namun, yang biasa digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Melalui penyajian data ini data disusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami.

- c. Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Hasil penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menemukan lebih banyak perspektif terkait data yang ditemukan, dapat digunakan berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data tersebut berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

Dalam memeriksa validitas data dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi serta sumber tidak langsung seperti dokumen dan arsip, triangulasi sumber data adalah metode yang sering digunakan. Triangulasi data ini dilakukan dengan menarik kesimpulan setelah menguji kesesuaian atau kecocokan data informan dengan teori tentang “Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Menyimpulkan permasalahan aktual teks persuasi Kelas VIII MTS Pancasila Kota Bengkulu”.

Selain itu, triangulasi digunakan untuk mengevaluasi dengan cermat dan akurat data yang diperoleh melalui metode pengumpulan. Hal ini dilakukan

untuk mendapatkan kemampuan untuk menyusun dan menguji data yang dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan, serta untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian dan temuan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun beberapa tahapan pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh Sa'diyah, dkk (dalam Kaser dan Karaoca 2022: 35) sebagai berikut.

1. Memberikan pertanyaan mendasar.

Guru menjelaskan materi yang dibahas dan melakukan Tanya jawab dengan siswa. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan awal yaitu yang dapat memberi pekerjaan peserta didik pada suatu aktivitas. Mengambil tema sesuai dengan peristiwa di dunia nyata. Pendidik berupaya agar tema yang diambil sesuai untuk siswa.

2. Mendesain perencanaan proyek.

Peserta didik menyimak dalam menyusun proyek dan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dan peserta didik. Peserta didik diwajibkan merasa memiliki atas proyek tersebut.

3. Menyusun jadwal

Pendidik dan peserta didik mengatur jadwal dalam kegiatan menyelesaikan proyek, diantaranya membuat timeline dan deadline.

4. Memonitor peserta didik dan perkembangan proyeknya.

Pendidik bertanggung jawab memantau pada kegiatan peserta didik dalam proses menyelesaikan proyeknya.

5. Menguji hasil

Pada pembelajaran berbasis proyek membantu pendidik dalam mengukur kompetensi standar pada perkembangan individu peserta didik yaitu dengan cara melihat hasil proyek peserta didik.

6. Mengevaluasi pengalaman.

Tahap ini dilakukan untuk melihat hasil akhir dan perbaikan permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran

